

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap Profitabilitas Studipada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016

Capital Adequacy Ratio (CAR) and Net Interest Margin (NIM) to Profitability in Banks at Indonesia Stock Exchange for the 2014-2016 Period

¹Rindu Atwinda Difa, ²Edi Sukarmanto, ³Sri Fadillah

^{1,2,3}*Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116*
e-mail: ¹rindu.atwindadifa@gmail.com, ²edi06sukarmanto@gmail.com, ³srifadilah03@gmail.com

Abstract. The objectives of this research is to analyze the effect of CAR and NIM variables on Banking Profitability which is proxied by ROA. The data used in this study was obtained from the annual Publication Financial Report of each Bank's website for 2014-2016. The total sample of 20 banks listed on the Indonesia Stock Exchange with the 2014-2016 period was taken through a purposive sampling technique. The research method used is a quantitative method. The type of data used is secondary data. The number of samples in this study were 20 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2014-2016 period. The analysis technique used is descriptive statistical test with multiple regression methods and hypothesis testing using the F test and t test, which had previously been tested for classical assumptions first. The results showed that CAR and NIM simultaneously had a significant effect on ROA, while based on partial tests (t) it was concluded that the CAR variable and simultaneous NIM had a significant effect on ROA.

Keyword: CAR, NIM and ROA.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel *Capital Adequacy Ratio* dan *Net Interest Margin* terhadap Profitabilitas Perbankan yang diproksikan dengan *Return On Asset*. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio*, *Net Interest Margin* dan *Return On Asset*. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 20 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI sampai dengan tahun 2013. Penelitian ini menggunakan rentang tahun pengamatan 2014-2016 atau 60 pengamatan (*firm year*). Metode yang digunakan adalah verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* dan *Net Interest Margin* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Saran bagi perusahaan agar meningkatkan kinerja perusahaan tiap tahunnya agar mampu bersaing dalam memperoleh kepercayaan dari investor sehingga memudahkan untuk memperoleh modal dari luar perusahaan.

Kata Kunci : CAR, NIM dan ROA.

A. Pendahuluan

Dalam Perekonomian saat ini tidak lepas dengan dunia perbankan. Hampir pada semua aktivitas perekonomian menggunakan perbankan sebagai lembaga suatu keuangan yang membantu usaha-usahanya. Bank pertama kali didirikan dalam bentuk sebuah firma pada umumnya di tahun 1690. Kemudian usaha pada perbankan ini berkembang ke Asia Barat oleh para pedagang tersebut, perkembangan perbankan di Asia, Afrika dan Amerika dibawa oleh bangsa Eropa. Bila dijelaskan, sejarah awalnya perbankan dimulai dari jasa penukaran uang maka dalam sejarah perkembangan arti Bank dapat dikenal sebagai meja tempat penukaran uang (Ascarya, 2005:21).

Tingkat kesehatan bank adalah suatu penilaian kondisi laporan keuangan pada periode dan pada saat tertentu sesuai dengan standar Bank Indonesia (Slamet Riyadi, 2006:14). Bank Indonesia pula lebih mengutamakan pada suatu nilai profitabilitas Bank yang diukur dengan Asset dan dananya sebagian besar berasal dari simpanan masyarakat sehingga *Return On Asset* lebih mewakili dalam mengukur tingkat pada profitabilitas bank tersebut.

Rasio Permodalan yang digunakan untuk mengukur kesehatan Bank adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), permodalan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia ini mengacu pada ketentuan atau Standar Internasional yang dikeluarkan oleh *Bank For International Settlement* (BIS) (Riyadi, 2006:161). Berdasarkan ketentuan pada peraturan Bank Indonesia No.5/2003, salah satu dari proksi risiko pasar adalah suku bunga . dengan demikian risiko pasar tersebut dapat diukur dengan selisih antara suku bunga Pendanaan (*Funding*) dengan suku Pinjaman (*Lending*) atau dalam bentuk

lain seperti absolute, yang merupakan selisih antara total biaya bunga pendanaan dengan total biaya pinjaman yang dalam istilah lain perbankan disebut *Net Interest Margin* (NIM). Dengan demikian *besarnya Net Interest Margin* akan mempengaruhi laba rugi bank yang pada akhirnya mempengaruhi juga nilai Profitabilitas Bank maka semakin tinggi keuntungannya semakin besar pula risiko yang dihadapi dalam perbankan dan sangat dipengaruhi oleh besarnya suku bunga.

Data tersebut dipublikasikan oleh OJK dalam statistika Perbankan Indonesia juga menunjukkan hubungan yang tidak konsisten antara *Capital Adequacy Ratio*, *Net Interest margin* dan dengan *Return On Asset*. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Rata-Rata *Capital Adequacy Ratio*, *Net Interest Margin* dan *Return On Asset* pada perusahaan perbankan di Indonesia Tahun 2014-2016

Rasio	Tahun			Rata-Rata
	2014	2015	2016	
CAR (%)	16.58	18.60	20.99	18.72
NIM (%)	5.82	5.89	6.83	6.18
ROA (%)	2.03	1.69	1.96	1.89

Sumber: Statistika Perbankan Indonesia (Data diolah)

Berdasarkan table 1.1 terdapat hubungan yang tidak konsisten antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan *Return On Asset*, seharusnya adalah apabila *Capital Adequacy Ratio* naik maka *Return On Asset* juga mengalami kenaikan. Tetapi berdasarkan data yang didapatkan tersebut menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* perbankan pada tahun 2014 adalah sebesar 16,58% lalu mengalami kenaikan pada tahun

2015 menjadi 18,60% dan mengalami kenaikan kembali sebesar 20,99% pada tahun 2016. Namun *Return On Asset* perbankan pada tahun 2015 malah mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Hubungan yang tidak konsisten juga terjadi antara variabel *Net Interest Margin* dengan *Return On Asset* seharusnya adalah apabila *Net Interest Margin* naik maka *Return On Asset* juga seharusnya mengalami kenaikan. Tetapi berdasarkan data yang didapatkan menyatakan bahwa *Net Interest Margin* perbankan pada tahun 2014 adalah sebesar 5,82% kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2015 menjadi 5,89% dan mengalami kenaikan juga pada tahun 2016 menjadi besar 6,83% sedangkan *Return On Asset* perbankan pada tahun 2014 2,03% kemudian mengalami penurunan menjadi sebesar 1,69% pada tahun 2015 dan pada tahun 2016 mengalami kenaikan kembali menjadi sebesar 1,96%

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis merumuskan permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

B. Landasan Teori

Surat Edaran dari Bank Indonesia No.10/15/PBI/2008 pasal 2 menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* adalah rasio tingkat kecukupan modal yang berfungsi untuk menampung risiko kerugian yang kemungkinan akan dihadapi oleh Bank.

Maka semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio*, semakin baik pula kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko.

Iswi Haryani (2010:54) mendefinisikan bahwa *Net Interest Margin* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produknya untuk mendapatkan hasil pendapatan bunga bersih. Pendapatan bunga bersih diperoleh dari hasil pendapatan bunga dikurangi beban bunga. Maka semakin tinggi rasio ini akan semakin meningkat pula pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

Menurut Ferdiansyah (2007:107) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dengan menggunakan sejumlah modal tertentu. Nilai Profitabilitas menjadi norma ukuran bagi suatu kesehatan perusahaan tersebut. Profitabilitas diukur dengan beberapa rasio dan salah satunya adalah *Return On Asset* yang mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan secara relatif dibandingkan dengan total assetnya.

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya lain untuk menandai asset tersebut (Hanafi, 2007:159). Dalam kerangka untuk penilaian kesehatan bank, maka semakin besar *Return On Asset* suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh bank dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset (Hasibuan, 2001:100).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Hasil Pengujian Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 4.10. Uji F

ANNOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3.805	2	1.902	.450	.000 ^b
Residual	71.876	17	4.228		
Total	75.681	19			

- a. Dependent Variable: Y
- b. Predictors: (Constant), X2, X1

Dari tabel 4.10 terlihat bahwa nilai signifikansi F= 0,000 (lebih kecil dari $\alpha = 0,05$). Artinya Ha diterima. Dengan kata lain, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Net Interest Margin (NIM)* secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap *Profitabilitas Return On Asset (ROA) Bank*, hal ini menunjukkan maka model penelitian yang peneliti ajukan dapat diajukan untuk pengujian berikutnya.

Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t menunjukkan

seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi t dengan α sebesar 0,05. Pengambilan keputusan adalah sebagai berikut: a) bila nilai signifikansi t dari CAR dan NIM lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka Ho diterima dan Ha ditolak. b) bila nilai signifikansi t dari CAR dan NIM lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Tabel 4.11 Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.489	2.055		1.211	.241
CAR	.079	.257	.522	4.956	.002
NIM	-.018	.251	.740	3.441	.007

1. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* memiliki nilai t hitung sebesar 4.956 yang lebih besar dari t tabel dengan $n-k-1=17$ adalah (2.1098) dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar

- 0.002. signifikansi t lebih kecil dari $\alpha (0,05)$, maka Ha diterima. Berarti terdapat pengaruh signifikansi antara *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset*.
2. *Net Interest Margin (NIM)*

memiliki t hitung sebesar 3.441 lebih besar dari t tabel dengan $n-k-1=17$ adalah (2.1098) dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,007. Signifikansi t lebih kecil dari α (0,05) maka H_a diterima. Berarti terdapat pengaruh signifikansi antara *Net Interest Margin* terhadap *Return On Asset*.

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return On Asset (ROA)*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh terhadap Profitabilitas *Return On Asset (ROA)* Bank. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengolahan data *Capital Adequacy Ratio (CAR)* memiliki nilai t hitung sebesar 4.956 yang lebih besar dari t tabel dengan $n-k-1=17$ adalah (2.1098) dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0.002 dan signifikansi t lebih kecil dari α (0,05) maka H_a diterima. Hal ini didukung oleh besarnya *Capital Adequacy Ratio* yang dapat dilihat dari nilai minimum dan nilai rata-ratanya. Berdasarkan tabel 4.3 *Capital Adequacy Ratio* memiliki nilai sebesar 10.80 dan nilai maksimum sebesar 30.48. besarnya rata-rata *Capital Adequacy Ratio* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016 sebesar 17.9910, dimana nilai rata-rata *Capital Adequacy Ratio* tersebut mendekati nilai minimum.

Maka semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* akan semakin kuat kemampuan bank untuk menanggung risiko kerugian yang mungkin dialami dari penyaluran kredit atau aktiva produktif yang berisiko. Hal ini menunjukkan ketika bank mengalami kerugian maka tingkat kecukupan modal harus bisa menutupi kerugian tersebut, sehingga bank tetap dapat

survive dalam keadaan rugi sekalipun. Dengan menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* yang tinggi maka semakin tinggi pula kemampuan bank untuk bertahan dalam keadaan rugi dan semakin kecil rasio CAR menunjukkan semakin kecil pula kemampuan bank untuk bertahan dalam keadaan rugi. Dengan demikian hal tersebut disimpulkan bahwa tingkat *Capital Adequacy Ratio* bank tidak berpengaruh secara langsung terhadap *Return On Asset* bank, namun pengaruh utamanya adalah untuk menanggung risiko dari setiap kredit yang berisiko tersebut. Hal tersebut sesuai dengan penelitian dari Yora (2014) yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)*.

Pengaruh *Net Interest Margin (NIM)* terhadap *Return On Asset (ROA)*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Net Interest Margin (NIM)* berpengaruh terhadap Profitabilitas *Return On Asset (ROA)* bank. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengolahan data *Net Interest Margin (NIM)* memiliki nilai t hitung sebesar 3.441 lebih besar dari t tabel dengan $n-k-1=17$ adalah (2.1098) dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,007 dan signifikansi t lebih kecil dari α (0,05) maka H_a diterima. Hal ini didukung oleh besarnya *Net Interest Margin (NIM)* yang dapat dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum dan nilai rata-rata. Berdasarkan tabel 4.3 *Net Interest Margin* mempunyai nilai yang minimum sebesar 2.55 dan nilai maksimum sebesar 13.60. besarnya rata-rata *Net Interest Margin* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016 sebesar 6.8860. dimana nilai rata-rata dalam *Net Interest Margin* tersebut mendekati nilai maksimum.

Net Interest Margin merupakan rasio menunjukkan pada kemampuan

manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menhasilkan pendapatan bunga bersih. Sehingga semakin besar rasio ini akan meningkatkan pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah akan semakin kecil. Faktor yang menentukan *Net Interest Margin* adalah nilai pendapatan bunga, nilai beban pokok dan nilai aset produktif. *Net Interest Margin* gunanya untuk menaikkan pendapatan dan mengurangi pengeluaran, apabila bank berhasil dalam upaya tersebut akan mencatat *Net Interest Margin* yang lebih tinggi dibanding bank lain yang kurang berhasil, maka semakin tinggi *Net Interest Margin* sebuah bank artinya semakin efisien bank tersebut dalam beroperasi. Hal tersebut sesuai dengan penelitan dari Mawardi (2005) yang menyatakan bahwa *Net Interest Margin* berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap Profitabilitas studi pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016. Artinya *Capital Adequacy Ratio* mengalami peningkatan maka *Return On Asset* Perbankan juga mengalami peningkatan.
2. *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh terhadap Profitabilitas studi pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016. Artinya *Net Interest Margin* mengalami penurunan maka *Return On Asset* perbankan mengalami

peningkatan.

Daftar pustaka

- Ascarya dan Yumanita, Diana 2005. Bank Syariah : Gambaran Umum, Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia. Jakarta
- Riyadi Slamet, 2006. Banking Assets and Liability Management (Edisi Ketiga) Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Iswi Hariyani, 2010. Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet. Jakarta : PT. Alex Media Komputindo.
- Hanafi Mamduh H dan A. Halim, 2007. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Ketiga. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Hasibuan H. Malayu SP, 2011. Dasar-dasar Perbankan. Cetakan ke-11. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Bank Indonesia, 1998. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 tahun 1972 Tentang Perbankan. Jakarta : Bank Indonesia
- Yonira Bagiani Alifah, 2014. Pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan LDR terhadap profitabilitas Bank (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2009-2012.